

ABSTRAK

Fokus utama dari penelitian ini adalah tentang strategi perekonomian Myanmar pascademokratisasi tahun 2012-2017. Penelitian kualitatif ini ditulis dengan metode penelitian pengumpulan data sekunder melalui rilis resmi, buku, jurnal, dan artikel-artikel berita. Penelitian ini akan membandingkan bagaimana perekonomian di Myanmar dijalankan ketika berada di bawah rezim militer dan rezim sipil. Dalam menjalankan perekonomian negara, dua strategi yang paling umum digunakan adalah dengan mengedepankan *growth strategies* dan mengejar pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan dengan pemerataan melalui redistribusi pendapatan atau gabungan keduanya. Untuk kasus Myanmar, latar belakang demokratisasi ini menjadi cara untuk menentukan strategi ekonomi apa yang kemudian dipilih oleh Myanmar. Melalui gabungan kerangka teoritik, penelitian ini menyimpulkan bahwa pascademokratisasi Myanmar secara umum mengedepankan percepatan pertumbuhan dengan *growth strategies*. Namun, tetap berupaya mengurangi tingkat kemiskinan untuk wilayah-wilayah tertentu dengan pemerataan dan bantuan asing di luar pemerintah.

Kata kunci: Demokratisasi, *growth strategies*, Myanmar

ABSTRACT

The main focus of this research is about economic strategies of Myanmar post-democratization with range time from 2012 up to 2017. Main sources of this qualitative research are secondary data from official statements, books, journal articles, and news. It will discuss and explain how economic was being run during military governance and civilian governance. There is a study that stated in running the national economy there are two major strategies that often used by a state, which are growth strategies to promote economic growth and income redistribution to reduce a poverty gap, or a combination of those two. For Myanmar's case, democratization process will be an indicator to decide which economic strategy that was used. This research concludes that Myanmar in general, is using growth strategies to accelerate economic growth. Myanmar is still trying to reduce a poverty gap in particular areas not only with its domestic capacity but also with aids from foreign and non-state actors.

Keyword: *Growth Strategies, democratization, Myanmar*